

**Judul Bahasa Indonesia, Times New Roman/ Tnr, 14pt Bold, Kapital  
Setiap Awal Kata, Maksimal 3 Baris, Penulisan Nama Latin  
Disesuaikan Format Baku Kecuali Kata Sambung**

Judul Bahasa Inggris (TNR, 12pt, regular, maks. 3 Baris, setiap awal kata huruf besar,  
kecuali kata sambung)

**Nama Pertama<sup>1</sup>, Nama Kedua<sup>2</sup>, Nama Ketiga<sup>1</sup> (TNR, 12pt, bold)**

<sup>1</sup>Jurusan Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, UNIPA, Jalan Gunung Salju, Amban,  
Manokwari, 98314, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, UNIPA, Jalan Gunung Salju, Amban,  
Manokwari, 98314, Indonesia

\*Korespondensi: [namapertama@email.com](mailto:namapertama@email.com)

(TNR, 10pt, regular, mohon memasukkan email semua penulis untuk kebutuhan administrasi OJS)

Disubmit: xx November 2023, Direvisi: xx Februari 2024, Diterima: xx Februari 2024

**ABSTRAK (TNR, 11 pt, bold, Uppercase)**

Abstrak ditulis sepanjang 150 sampai dengan 300 kata, memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasil temuan saintifik yang diperoleh serta kesimpulan yang singkat. Abstrak untuk masing-masing bahasa hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom. Jarak antar baris adalah satu spasi pada format ini. Kata kunci harus dituliskan di bawah teks abstrak untuk masing-masing bahasa, disusunurut abjad dan dipisahkan oleh tanda titik koma dengan jumlah kata 3 sampai dengan 5 kata. Penulisan abjad berlaku untuk kata kunci dari abstrak berbahasa Inggris. Kata kunci abstrak yang berbahasa Indonesia, urutan mengikuti kata kunci abstrak Bahasa Inggris. Jarak antar baris dari judul sampai abstrak adalah satu spasi. (TNR, 11 pt, regular).

**Kata kunci:** kata kunci 1, kata kunci 2 (pisahkan dengan koma)

**ABSTRACT (TNR, 11 pt, bold, Uppercase)**

Problem statement, method, scientific finding results, and short conclusion. If article is written in Indonesian, the abstract should be typed in Indonesian and English. Meanwhile, if article is written in English, the abstract should be typed in English only. The abstract should only be typed in one paragraph and one column format. The single spacing should be used between lines in this article. (TNR, 11 pt, regular)

**Keywords:** keyword 1, keyword 2 (separate by coma)

**PENDAHULUAN (TNR, 11pt, bold, rata  
tengah, huruf kapital)**

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari naskah, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Pada bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian naskah

tersebut. Dalam format naskah ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu untuk menunjukkan kebaruan ilmiah naskah tersebut. Format penulisan dari teks pendahuluan sampai kesimpulan adalah TNR, 12pt, jarak antar baris 1 spasi dan dalam 2 kolom. Contoh dari sitasi asosiasi populer (AOAC, 2002), sitasi buku

(Belitz, Grosch, & Schieberle, 2009), sitasi bab buku (Hua & Yang, 2016), sitasi seminar/prosiding (Tahe, Mangampa, & Makmur, 2014), sitasi artikel jurnal (Setyaningsih, Saputro, Palma, & Barroso, 2016), dan sitasi skripsi/tesis (Pratiwi, 2019).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi bahan-bahan utama yang digunakan dalam penelitian dan metode-metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis.

### **Bahan (TNR, 11pt, bold, rata kiri, untuk subbab huruf kapital di setiap awal kata)**

Bahan-bahan yang dituliskan di sini hanya berupa bahan utama saja dan harus dilengkapi dengan merk dan kemurniannya, misalnya:  $\text{H}_2\text{SO}_4$  (Merck, 99 %).

### **Alat**

Peralatan-peralatan yang dituliskan di bagian ini hanya berisi peralatan-peralatan utama saja dilengkapi dengan merk, misalnya: *Furnace* elektrik (*Carbolite*). Komponen-komponen peralatan penunjang tidak perlu dituliskan. Rangkaian alat utama sebaiknya disajikan di bagian ini dilengkapi dengan keterangan gambar. Keterangan gambar diletakkan menjadi bagian dari judul gambar bukan menjadi bagian dari gambar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

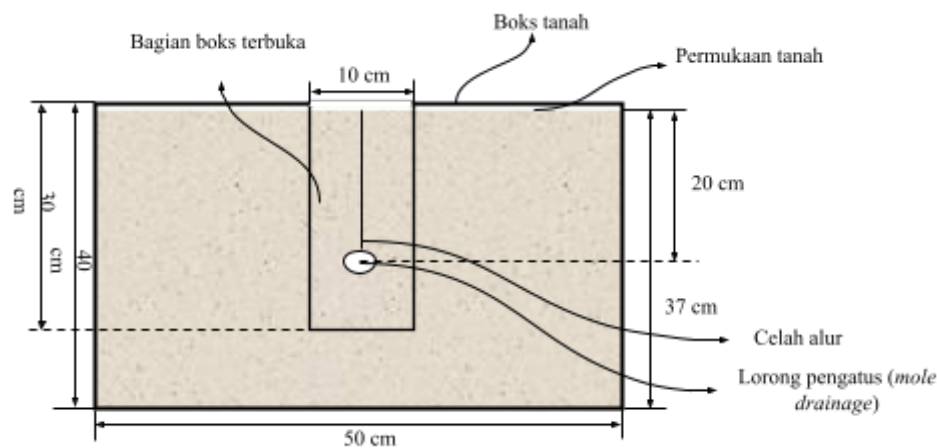
Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh.

Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal

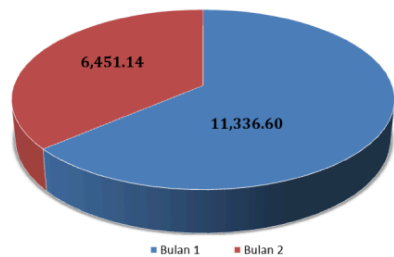
itu bisa terjadi? Mengapa tren variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa tren variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa tren variabel seperti itu?

Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik.



Gambar 1. Posisi pembentukan lorong pengatus (TNR, 11pt, before 6, 1 spasi)



Gambar 2. Diagram jumlah tangkapan ikan pada bulan 1 dan 2. Ini contoh gambar dalam format dua kolom, jika ukurannya kecil

Tabel dan Gambar diletakkan di dalam kelompok teks, sesudah tabel atau gambar tersebut dirujuk. Setiap gambar harus diberi judul tepat di bagian bawah gambar tersebut dan bernomor urut angka Arab. Setiap tabel juga harus diberi judul tabel dan bernomor urut angka Arab, tepat di atas tabel tersebut. Gambar-gambar harus dijamin dapat tercetak dengan jelas, baik ukuran *font*, resolusi, dan ukuran garisnya. Gambar, tabel, dan diagram/ skema sebaiknya diletakkan sesuai kolom di antara kelompok teks atau jika terlalu besar diletakkan di bagian tengah halaman. Tabel tidak boleh mengandung garis-garis vertikal, sedangkan garis-garis horisontal diperbolehkan tetapi hanya bagian yang penting saja.

Tabel dan Gambar diletakkan di dalam kelompok teks, sesudah tabel atau gambar tersebut dirujuk. Setiap gambar harus diberi judul tepat di bagian bawah

gambar tersebut dan bernomor urut angka Arab. Setiap tabel juga harus diberi judul tabel dan bernomor urut angka Arab, tepat di atas tabel tersebut. Gambar-gambar harus dijamin dapat tercetak dengan jelas, baik ukuran *font*, resolusi, dan ukuran garisnya. Gambar, tabel, dan diagram/ skema sebaiknya diletakkan sesuai kolom di antara kelompok teks atau jika terlalu besar diletakkan di bagian tengah halaman. Tabel tidak boleh mengandung garis-garis vertikal, sedangkan garis-garis horisontal diperbolehkan tetapi hanya bagian yang penting saja.

Gambar-gambar harus dijamin dapat tercetak dengan jelas, baik ukuran *font*, resolusi, dan ukuran garisnya. Gambar, tabel, dan diagram/ skema sebaiknya diletakkan sesuai kolom di antara kelompok teks atau jika terlalu besar diletakkan di bagian tengah halaman. Tabel tidak boleh mengandung garis-garis vertikal, sedangkan garis-garis horisontal diperbolehkan tetapi hanya bagian yang penting saja.

Gambar-gambar harus dijamin dapat tercetak dengan jelas, baik ukuran *font*, resolusi, dan ukuran garisnya. Gambar, tabel, dan diagram/ skema sebaiknya diletakkan sesuai kolom di antara kelompok teks atau jika terlalu besar diletakkan di bagian tengah halaman. Tabel tidak boleh mengandung garis-garis vertikal, sedangkan garis-garis horisontal diperbolehkan tetapi hanya bagian yang penting saja.

Tabel 1. Selisih waktu dibanding kontrol untuk mencapai

kondisi kapasitas lapang (TNR, 11pt, jarak antar baris 1 spasi)

| Tana<br>h | Jarak<br>(cm) | Waktu (jam)           |     |     |
|-----------|---------------|-----------------------|-----|-----|
|           |               | Kedalaman<br>(z) (cm) |     |     |
|           |               | 5                     | 10  | 15  |
| B         | 6,5           | 72                    | 192 | 154 |
|           | 11,5          | 52                    | 161 | 150 |
| C         | 6,5           | 165                   | 184 | 200 |
|           | 11,5          | 144                   | 156 | 192 |

Perhatikan penulisan angka dalam teks maupun tabel. Ada beberapa perbedaan cara penulisan angka dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada petunjuk penulisan menurut unit Sistem Internasional. Setiap persamaan ditulis rata kiri kolom dan diberi nomor yang ditulis di dalam kurung dan ditempatkan di bagian akhir margin kanan. Persamaan harus dituliskan menggunakan *Equation Editor* dalam *MS Word* atau *Open Office*.

$$\frac{dS}{dt} = \frac{S_0}{\tau} - \frac{S}{\theta_c} - \frac{kSX}{Y(K_m + S)} \quad (1)$$

Perhatikan penulisan angka dalam teks maupun tabel. Ada beberapa perbedaan cara penulisan angka dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada petunjuk penulisan menurut unit Sistem Internasional. Setiap persamaan ditulis rata kiri kolom dan diberi nomor yang ditulis di dalam kurung dan ditempatkan di bagian akhir margin kanan. Perhatikan penulisan angka dalam teks maupun tabel. Ada beberapa perbedaan cara penulisan angka dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Perhatikan penulisan angka dalam teks maupun tabel. Ada beberapa perbedaan cara penulisan angka dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada petunjuk penulisan menurut unit Sistem Internasional.

Setiap persamaan ditulis rata kiri kolom dan diberi nomor yang ditulis di dalam kurung dan ditempatkan di bagian akhir margin kanan. Perhatikan penulisan angka dalam teks maupun tabel. Ada beberapa perbedaan cara penulisan angka dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Perhatikan penulisan angka dalam teks maupun tabel. Ada beberapa perbedaan cara penulisan angka dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada petunjuk penulisan menurut unit Sistem Internasional. Setiap persamaan ditulis rata kiri kolom dan diberi nomor yang ditulis di dalam kurung dan ditempatkan di bagian akhir margin kanan. Perhatikan penulisan angka dalam teks maupun tabel. Ada beberapa perbedaan cara penulisan angka dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Perhatikan penulisan angka dalam teks maupun tabel. Ada beberapa perbedaan cara penulisan angka dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada petunjuk penulisan menurut unit Sistem Internasional. Setiap persamaan ditulis rata kiri kolom dan diberi nomor yang ditulis di dalam kurung dan ditempatkan di bagian akhir margin kanan. Perhatikan penulisan angka dalam teks maupun tabel. Ada beberapa perbedaan cara penulisan angka dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Perhatikan penulisan angka dalam teks maupun tabel. Ada beberapa perbedaan cara penulisan angka dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada petunjuk penulisan menurut unit Sistem Internasional. Setiap persamaan ditulis rata kiri kolom dan diberi nomor yang ditulis di dalam kurung dan ditempatkan di bagian akhir margin kanan. Perhatikan penulisan angka dalam teks maupun tabel. Ada beberapa perbedaan cara penulisan angka dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Tabel 2. Ini adalah contoh tabel dengan format satu kolom yang harus ditempatkan di bagian awal atau akhir halaman, tidak boleh diletakkan di bagian tengah halaman.

| No | Nama Hewan | Jumlah | Lokasi | Indeks Keragaman |
|----|------------|--------|--------|------------------|
|----|------------|--------|--------|------------------|

|   |             |      |           |     |
|---|-------------|------|-----------|-----|
| 1 | Lobster     | 1023 | Manokwari | 0.8 |
| 2 | Ikan Karang | 1233 | Fakfak    | 0.7 |
| 3 | Kerang      | 3222 | Sorong    | 0.9 |

### KESIMPULAN

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut. Kesimpulan ditulis dalam paragraf utuh, bukan poin per poin.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- AOAC. (2002). Guidelines for single laboratory validation of chemical methods for dietary supplements and botanicals. *AOAC International*, 1–38.
- Belitz, H.-D., Grosch, W., & Schieberle, P. (2009). *Food Chemistry* (4th ed.). Berlin: Springer-Verlag.
- Hua, X., & Yang, R. (2016). Enzymes in Starch Processing. In R. L. Ory & A. J. S. Angelo (Eds.), *Enzymes in food and beverage processing* (pp. 139–170). <https://doi.org/10.1021/bk-1977-0047>
- Pratiwi, T. (2019). *Uji Aktivitas Ekstrak Metanolik Sargassum hystrix dan Eucheuma denticulatum dalam Menghambat  $\alpha$ -Amilase dan  $\alpha$ -Glukosidase*. Universitas Gadjah Mada.
- Setyaningsih, W., Saputro, I. E., Palma, M., & Barroso, C. G. (2016). Pressurized

liquid extraction of phenolic compounds from rice (*Oryza sativa*) grains. *Food Chemistry*, 192. <https://doi.org/10.1016/j.foodchem.2015.06.102>

Tahe, S., Mangampa, M., & Makmur. (2014). Kinerja Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Pola Super Intensif Dan Analisis Biaya. *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur*, (3), 23–30.